

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang meninjau dirinya dari unsur-unsur di luar dirinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi perilaku hukum baik secara personal individual, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis.⁴³

Penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan implemementasi Peraturan daerah nomor 3 tahun 2017 tentang pengawasan minuman beralkohol Kabupaten Kotawaringin Timur. Adapun sifat dari penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yakni menjelaskan data-data yang ada dengan kata-kata atau pernyataan bukan dengan angka.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan sosiologi hukum, yaitu pendekatan yang hendak mengkaji hukum dalam konteks sosial.⁴⁴ Bagaimanapun hukum selalu bertautan dengan individu dan masyarakat, sehingga bekerjanya hukum itu tidak lepas dari realita sosial di

⁴³Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5

⁴⁴Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Banten: UNPAM PRESS 2018), hlm. 90.

mana hukum itu dibuat dan dikembangkan. Dalam hal ini akan dijelaskan bagaimana pendekatan sosiologi hukum menjelaskan, menghubungkan, dan menganalisis masalah implementasi peraturan daerah nomor 3 Tahun 2017 tentang pengawasan minuman beralkohol di Kabupaten Kotawaringin Timur.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Alasan penulis memilih lokasi ini karena pertama, penulis melihat dan mengetahui bahwa di Kecamatan Cempaga masih terdapat pelanggaran seperti penggunaan dan pengedaran minuman beralkohol, oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah Perda Nomor 3 tahun 2017 tentang pengawasan minuman beralkohol di Kabupaten Kotawaringin Timur sudah diterapkan secara maksimal di Kabupaten Kotawaringin Timur khususnya Kecamatan Cempaga, kedua karena belum adanya penelitian terdahulu yang meneliti hal serupa di lokasi ini, serta belum adanya penelitian mendalam mengenai penerapan Perda Nomor 3 tahun 2017 tentang pengawasan minuman beralkohol di Kabupaten Kotawaringin Timur khususnya penelitian secara mendalam di Kecamatan Cempaga.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti. Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini meliputi data primer, untuk mendapatkan data penulis harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik

yang dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data antara lain seperti observasi awal dan wawancara⁴⁵ Adapun data yang dikumpulkan penulis untuk kepentingan menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah adalah :

- a. Identitas informan meliputi: nama, jabatan, alamat dan Nomor Hp.
- b. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pengawasan Minuman Beralkohol Kabupaten Kotawaringin Timur
- c. Faktor-faktor yang menjadi kendala dari Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pengawasan Minuman Beralkohol

2. Sumber data

- a. Responden dan Informan adalah pihak-pihak yang terkait langsung yang memberikan keterangan dalam penelitian.⁴⁶ Adapun beberapa responden dan informan dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Kantor Kecamatan Cempaga 1 Orang.
 - 2) Kepolisian Sektor (Polsek) Kecamatan Cempaga 1 orang.
 - 3) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Kotawaringin Timur 1 orang.
 - 4) Masyarakat yang berada di lokasi penelitian 4 orang.
- b. Dokumen yaitu surat tertulis atau cetak, barang cetakan, rekaman suara gambar dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti keterangan⁴⁷. Adapun

⁴⁵Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hlm. 67–68.

⁴⁶Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1204.

⁴⁷ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen

dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu naskah Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pengawasan Minuman Beralkohol Di Kabupaten Kotawaringin Timur dan gambar dokumentasi pada saat penulis melakukan riset berupa wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu karya ilmiah membutuhkan sarana untuk menemukan dan mengetahui lebih dalam mengenai gejala-gejala tertentu yang terjadi di masyarakat dengan dinamika kebenaran karya ilmiah tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah⁴⁸ Sebagai tindak lanjut dalam memperoleh data-data sebagaimana yang diharapkan. Teknik pengumpulan data utama adalah penelitian sendiri yang dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (*observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi, Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi yaitu teknik yang dilakukan penulis dalam melakukan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁴⁹ Pengamatan yang dimaksud ialah masalah implementasi peraturan daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang pengawasan minuman beralkohol di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 361.

⁴⁸S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Transito, Bandung, 1992, hlm. 9.

⁴⁹ Suharismi arikunto, *dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013).hlm 112.

2. Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disediakan peneliti, sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan tanpa berpedoman pada daftar pertanyaan informan dan situasi yang berlangsung.
3. Dokumen yang berbentuk gambar, foto, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

E. Teknik Pengolahan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data tergalikan dan terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.⁵¹ melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan dan responden terhadap implementasi peraturan daerah nomor 3 tahun 2017 tentang pengawasan minuman beralkohol di Kabupaten Kotawaringin Timur, sehingga diperoleh data yang akurat.

⁵⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Transito, Bandung, 1992.hlm 240.

⁵¹ Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

- b. *Deskripsi*, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁵² Memaparkan data tentang implementasi peraturan daerah nomor 3 tahun 2017 tentang pengawasan minuman beralkohol di Kabupaten Kotawaringin Timur, yang telah diedit dan diklarifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.
- c. *Matriks*, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.⁵³

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini penulis mencoba menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpulkan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data yang sudah terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data diatas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan dari hasil data wawancara dengan informan dan responden yang dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

⁵² Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

⁵³ Anonim, *Matrik Penelitian*, <http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>, di akses pada tanggal 13 September 2022, Pukul 12.15 WITA.

⁵⁴ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm 38.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis terlebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk desain operasional penelitian, seterusnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh persetujuan dan diajukan kepada biro skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mengurus surat riset dan mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, setelah semua data terkumpul maka penulis mengolah dan menganalisis data tersebut serta dikonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka perbaikan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penelitiannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing hingga dianggap sempurna dan menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di *munaqasahkan*.